

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki fungsi kritis dalam menentukan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang semakin pesat di era zaman modern ini. Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk mengubah sifat-sifat manusia menjadi kegiatan yang disengaja. Akibatnya, dalam proses pelaksanaannya di semua jenis dan jenjang pendidikan, yang kesemuanya terkait dengan sistem pendidikan yang terintegrasi.<sup>1</sup> Seiring dengan pesatnya perkembangan di zaman modern seperti ini, pendidikan merupakan salah satu bagian dari inisiatif pemerintah yang mendapat perhatian penting. Pendidikan tidak pernah selesai sampai kapanpun itu, sepanjang ada kehidupan manusia di dunia ini. Dikatakan demikian, karena tujuan pendidikan adalah untuk membantu pertumbuhan anak-anak agar mereka mencapai kedewasaan.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan yang harus dicapai harus ditetapkan terlebih dahulu agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional, "Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".<sup>3</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan, Kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan wawasan keilmuan siswa guna memperoleh pengetahuan baru yang kemudian dapat dihubungkan dengan pengetahuan yang diperoleh di kelas, pada

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Siswa Dalam Interaksi Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal.22.

<sup>2</sup>Tholib Kasan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Studi Pres, 2005), hal.1.

<sup>3</sup>TimPenyusun Undang-Undang , *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal.5-6.

akhirnya berpengaruh baik terhadap prestasi belajar secara keseluruhan. Miller Mayer pattirek seperti yang dikutip oleh Dery E. Borrup dalam bukunya “Modern High School Administration”, mereka menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu memberikan sumbangan yang berarti bagi siswa, bagi perkembangan kurikulum, dan bagi masyarakat. Setiap lembaga pendidikan menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan. Prestasi yang diperoleh oleh siswa merupakan alat ukur utama untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan cara utama sebagai penunjang dalam proses pencapaian tujuan tersebut, dan diantara cara yang harus ditempuh adalah melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam disetiap lembaga sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Nur Azizah guru mata pelajaran biologi kelas XI IPA di MAN Ambon<sup>4</sup>, pada tanggal 12 Oktober 2021 didapatkan informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah adalah 75. Ibu Echa juga mengemukakan bahwa ekstrakurikuler mempengaruhi hasil belajar siswa terutama ekstrakurikuler mata pelajaran biologi itu sendiri. Hal ini menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang beragam disekolah mempengaruhi banyak sedikitnya prestasi belajar peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah seperangkat kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di luar jam pelajaran dalam rangka menumbuhkan kemampuan, minat, dan rasa pengabdian kepada masyarakat. Moh. Uzer Usman mengemukakan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di luar jam sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan bakat siswa dari berbagai bidang studi.<sup>5</sup> Contoh kegiatan ekstrakurikuler yang memperluas wawasan siswa yaitu kegiatan pramuka, olahraga, seni dan PMR yang merupakan bentuk kegiatan menumbuhkan

---

<sup>4</sup>Salampessy Azizah Nur

<sup>5</sup>Moh. Uzer Usman, *Upaya Mengoptimalkan Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1993),hal.22.

sikap kepemimpinan dan banyak mengembangkan kegiatan kemanusiaan. Menurut Rachel Hollrah, hasil penelitian yang dilakukan Mary Rombokas di Iowa State University menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mendapat nilai lebih tinggi daripada yang tidak. Penelitiannya berfokus pada lima bidang utama: akademik, pengembangan karakter, keterampilan, risiko siswa, dan masalah sosial.<sup>6</sup> Selain kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, ada pula kegiatan yang dilakukan setiap harinya di sekolah dengan menggunakan alokasi waktu tertentu yaitu kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang berlangsung di dalam kelas selama proses belajar mengajar dan merupakan kegiatan inti sekolah. Sekolah diberi kebebasan untuk memilih taktik, metode, dan pendekatan belajar dan mengajar yang efektif berdasarkan karakteristik mata pelajaran, siswa, dan guru, serta kondisi aktual sumber daya sekolah.<sup>7</sup> Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam pelajaran setiap hari. Intrakurikuler berkaitan dengan belajar dan pembelajaran di dalam kelas. Hamalik mengemukakan belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup> Kegiatan intrakurikuler bermanfaat mengembangkan potensi akademik peserta didik. Selain manfaat dari kegiatan intrakurikuler maka kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki manfaat.

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan bakat, minat serta melatih tanggung jawab dan kemandirian peserta didik, dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan. Selain itu juga peserta didik mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

---

<sup>6</sup>Rachel Hollrah, *Kegiatan Ekstrakurikuler*, di <http://www.public.iastate.edu/~rhetoric/105H17/rhollrah/cof.html> disebutkan oleh Mary Rombokas dalam artikelnya yang disampaikan di *The Southeastern Conference of Counseling Personnel*, Jekyll Island, GA (Oktober 1995).

<sup>7</sup>Wina Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Prenada Media 2005) h.124

<sup>8</sup>Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Bumi Aksara.2001).

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian “Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI di MAN Ambon”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI di MAN Ambon?
2. Berapa besar hubungan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI di MAN Ambon?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI di MAN Ambon.
2. Untuk mengetahui besar hubungan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI di MAN Ambon.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Sebagai sumber informasi untuk melakukan studi kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

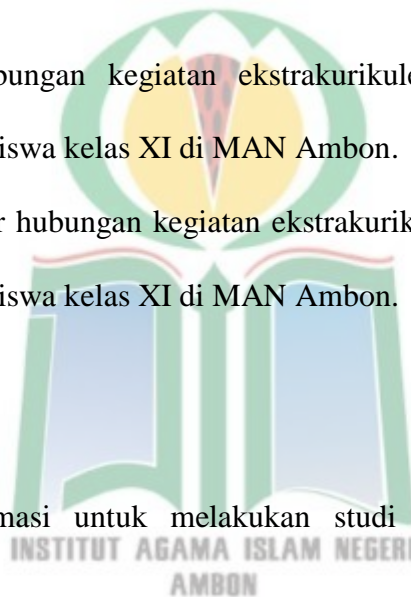
2. Bagi sekolah

Temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan yang berpusat pada siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **E. Defenisi Operasional Variabel**



Dilihat dari judul skripsi, Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI di MAN Ambon, tujuannya adalah untuk menelaraskan persepsi peneliti dan pembaca. Berikut ini akan memperjelas arti istilah yang disebutkan dalam judul.

1. Ambo Elo adam dan Ismail Tolla mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang berlaku di sekolah sebagai penunjang pendidikan formal (yang berlangsung di dalam sekolah). Berdasarkan pengertian tersebut maka kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud dalam skripsi ini adalah: Kepramukaan, PMR (Palang Merah Remaja), Marching band dan Paskibraka.
2. Intrakurikuler yaitu kegiatan utama sekolah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian *intra* adalah terletak didalam. Sedangkan *kurikuler* adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian intrakurikuler adalah bentuk kegiatan organisasi, kurikulum yang program belajarnya disusun melalui kegiatan tertentu yang perlu dilakukan anak.
3. Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah melalui suatu proses pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai raportnya.

Selanjutnya yang dimaksud dengan Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI di MAN Ambon yaitu hubungan ekstrakurikuler dan intrakurikuler terhadap hasil belajar baik hubungan positif atau negatif setelah mengikuti kegiatan maupun tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam arti bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberi pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa atau

sebaliknya, begitupun dengan intrakurikuler memberi pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa atau tidak.

